

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang kita inginkan sesuai dengan maksud dan tujuan tertentu.¹ Dalam sebuah penelitian, jenis penelitian merupakan salah satu bagian yang sangat penting. Kesalahan dalam menentukan jenis penelitian akan memberikan akibat pada proses pengambilan data yang akan mempengaruhi pada hasil penelitian. Rancangan atau desain pada penelitian adalah sebuah struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan dalam penelitian yang dilakukannya.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Bogdan dan Taylor, yang dikutip dari Moleong, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, baik lisan maupun tulisan, dari seseorang maupun perilaku yang diamati.³

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan pada analisis data yang bersumber dari objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau tidak bisa di kuantifikasikan.⁴ Penelitian kualitatif menekankan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 2.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), 236.

³ Ibid.,

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 1.

pada analisis data yang didapatkan melalui proses penyimpulan deduktif ke induktif serta menganalisis dinamika antara fenomena yang telah diamati dengan menggunakan logika ilmiah yang menekankan pada usaha dalam menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir normal dan argumentatif⁵.

Sedangkan jenis penelitian kualitatif studi kasus merupakan sebuah penelitian yang secara intensif berinteraksi dengan lingkungan, keadaan dan kondisi subjek secara apa adanya, penelitian ini juga biasa disebut dengan penelitian lapangan (*field study*). Pada penelitian studi kasus peneliti menggambarkan situasi atau kejadian serta di dalamnya berusaha untuk mendeskripsikan, mencatat analisis dan menginterpretasi kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi.⁶

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan situasi kejadian yang dideskripsikan, dicatat, dan menginterpretasikan kondisi yang terjadi pada kesejahteraan psikologis dari wanita pekerja seks yang menjadi *peer educator* pada perempuan pekerja mandiri di LSM SuaR Indonesia.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan konteks penelitian dengan pendekatan kualitatif studi kasus, kehadiran peneliti di sini sangat penting, dimana dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti biasa disebut dengan *human instrument* yang akan

⁵ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 282.

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2001), 7.

berfungsi sebagai orang yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data dan membuat kesimpulan atas temuan yang ada pada lapangan.⁷

Pada penelitian ini peran peneliti adalah sebagai partisipan pasif (*passive participation*) di mana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan subjek penelitian⁸. Kehadiran peneliti di sini diketahui informan untuk mengetahui dan melihat secara langsung fenomena apa yang terjadi selama proses penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah LSM SuaR Indonesia. Peneliti mendapatkan sumber informasi dari LSM SuaR Indonesia yang beralamat di Perum Pondok Doko Indah blok A No 1 desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Kode Pos 64182. Setelah peneliti mendapatkan informan, peneliti akan datang ke eks lokalisasi masing-masing informan untuk menggali data atau informasi yang dibutuhkan.

D. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan dari segi pelayanan,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 222

⁸ *Ibid.*, 227.

sedangkan data lebih menonjolkan pada aspek materi⁹. Menurut Lofland dan Lofland, sebagaimana dikutip Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰

Sumber data dalam penelitian ini ada dua bentuk, yakni data primer dan data sekunder, berikut penjelasan masing-masing:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian, data primer diperoleh dari data pertama yang dihasilkan.¹¹ Pada penelitian ini sumber data primer adalah wawancara mendalam dengan subjek penelitian dan observasi secara langsung pada wanita pekerja seks yang menjadi *peer educator* pada perempuan pekerja mandiri di LSM SuaR Indonesia.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yakni data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diharapkan dapat berperan membantu menangkap data yang diharapkan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi, buku-buku, artikel dalam jurnal dan laporan sebelumnya.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Premada Media Group, 2005), 119.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 157.

¹¹ Bungin, *Metodologi penelitian kualitatif*, 122.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta di lapangan.¹² Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara untuk mengumpulkan data yakni:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³ Wawancara bisa dilakukan dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.¹⁴

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini termasuk ke dalam jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang di wawancarai dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁵

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif*

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 316.

¹⁴ *Ibid.*, 318.

¹⁵ *Ibid.*

2. Observasi

Observasi di definisikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁶ Menurut Limas Dodi observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, mencakup kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹⁸ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹⁹

F. Teknik Analisa Data

Dalam metode penelitian kualitatif kegiatan analisis data dapat disertakan dalam pengumpulan data.²⁰ Adapun teknik analisis data yang

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 129.

¹⁷ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, 192.

¹⁹ Dodi, *Metode Penelitian*, 226.

²⁰ Andi Prastowo, *Meode Penelitian Kualitatif dalam Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 186.

dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Matthew dan Michael sebagaimana dikutip Hamid sebagai berikut:²¹

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari lapangan. Reduksi ini dibuat berdasarkan kerangka konseptual, permasalahan penelitian, pendekatan serta metode penelitian yang digunakan. Dengan adanya reduksi data, temuan lapangan dapat diverifikasi sesuai dengan permasalahan penelitian.

2. Penyajian data

Bentuk penyajian data yang digunakan adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi tersebut biasanya bentuk teks narasi, catatan lapangan yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Pengambilan kesimpulan

Adapun verifikasi yang peneliti lakukan adalah dengan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aspek kesejahteraan psikologis, selanjutnya data tersebut disimpulkan sebagai hasil dari penelitian.

²¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 100-101

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan bagian penting dalam suatu penelitian yang diperbaharui dari konsep validitas dan reliabilitas suatu data. Menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu²²:

a. Ketekunan Pengamatan Melalui Observasi

Ketekunan dalam pengamatan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh tingkat kedalaman data dalam penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan untuk berfokus pada fenomena yang menonjol pada saat penelitian lapangan dilakukan.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data yang diperoleh selama penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode triangulasi: Pertama triangulasi teknik, triangulasi ini membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi sumber dimana membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.²³

c. *Member Check*

Member Check di sini dimaksudkan sebagai upaya peneliti dalam melibatkan informan atau responden untuk mengkonfirmasi dan

²² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 175.

²³ Ibid. 178.

mendiskusikan kembali terkait dengan sumber data yang didapatkan dari informan guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Moleong, sebagai berikut:²⁴

- a. Tahap pra lapangan, pada tahap ini ada beberapa tahap lagi yang meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian yang akan diambil, konsultasi, mengurus izin penelitian dan melakukan seminar penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data, pada tahap ini peneliti menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh.
- d. Tahap penulisan laporan, pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.

²⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 91